

Analisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemanfaatan Buku KIA sebagai Media Deteksi Dini Stunting pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bontomarannu

Nurul Fajriah Istiqamah^{1*}, Meliana Handayani², Yadi Jayadilaga³, Dian Anggraeni Rachman⁴
^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar
*Korespondensi Penulis: nurul.fajriah.istiqamah@unm.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi pemanfaatan buku KIA di Sulawesi Selatan yang ditinjau dari pemantauan pertumbuhan sebesar 50,5%, pemantauan perkembangan sebesar 41,7%, riwayat imunisasi sebanyak 64,9% dan pemeriksaan kesehatan pada saat sakit sebesar 16,1%. Terdapat beberapa daerah di Sulawesi Selatan dengan prevalensi pemanfaatan buku KIA yang rendah salah satunya ialah Kota Makassar dengan prevalensi pemanfaatan berdasarkan poin pemantauan pertumbuhan (32,44%), pemantauan perkembangan (32,44%), riwayat imunisasi (62,70%) dan pemeriksaan pada saat sakit (7,64%).

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan sikap dengan pemanfaatan buku KIA sebagai alat media deteksi dini stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bontomarannu.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini akan mengukur variabel independen yang telah ditentukan terhadap pemanfaatan buku KIA di UPT Puskesmas Bontomarannu.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan memberikan dampak pemanfaatan buku KIA secara efektif sebanyak 56 orang (19,1%) dan tidak efektif sebanyak 41 orang (14,0%). Sedangkan pengetahuan yang baik dan memberikan dampak pemanfaatan buku KIA secara efektif sebanyak 113 orang (38,6%) dan tidak efektif sebanyak 83 orang (28,3%). Sedangkan untuk hasil penelitian variabel sikap bahwa sikap yang negatif dan memberikan dampak pemanfaatan buku KIA secara efektif sebanyak 32 orang (10,9%) dan tidak efektif sebanyak 57 orang (19,5%). Sedangkan sikap yang positif dan memberikan dampak pemanfaatan buku KIA secara efektif sebanyak 137 orang (46,8%) dan tidak efektif sebanyak 67 orang (22,9%).

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini yakni tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Bontomarannu dengan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $\text{sig } 1.000 > 0,05$ ($\rho > \alpha$). Sedangkan untuk variabel sikap, terdapat hubungan antara sikap dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Bontomarannu dengan hasil uji SPSS didapatkan nilai $\text{sig } .000 < 0,05$ ($\rho < \alpha$).

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pemanfaatan Buku KIA

ABSTRACT

Background: The prevalence of the use of KIA books in South Sulawesi was reviewed from growth monitoring of 50.5%, development monitoring of 41.7%, immunization history of 64.9% and health checks at the time of illness of 16.1%. There are several areas in South Sulawesi with a low prevalence of KIA book utilization, one of which is Makassar City with a prevalence of utilization based on growth monitoring points (32.44%), development monitoring (32.44%), immunization history was 64.9% and health checks during illness were 16.1%. There are several areas in South Sulawesi with a low prevalence of KIA book use, one of which is Makassar City with a prevalence of use based on growth monitoring points (32.44%), development monitoring (32.44%), immunization history (62.70%) and examination during illness (7.64%).

Objective: To determine the relationship between knowledge and attitudes with the use of KIA books as a media tool for early detection of stunting in toddlers in the Bontomarannu Community Health Center working area.

Method: The type of research used is quantitative research. This research is an observational analytical study using a cross sectional design. This research will measure the independent variables that have been determined regarding the use of KIA books at the Bontomarannu Public Health Center.

Results: The results of the research showed that 56 people (19.1%) had poor knowledge and had an impact on using KIA books effectively and 41 people (14.0%) did not have an effective impact. Meanwhile, 113 people (38.6%) had good knowledge and had an impact on using KIA books effectively and 83 people (28.3%) did not effectively. Meanwhile, the research results for the attitude variable showed that 32 people (10.9%) had negative attitudes and had an impact on the effective use of KIA books and 57 people (19.5%) had ineffective attitudes. Meanwhile, 137 people (46.8%) had a positive attitude and had an impact on using the KIA book effectively and 67 people (22.9%) had an ineffective attitude.

Conclusion: The conclusion of this research is that there is no relationship between the level of knowledge and the use of MCH books by mothers of toddlers in the working area of the Bontomarannu Community Health Center with the chi square test results obtained with a sig value of $1,000 > 0.05$ ($\rho > \alpha$). Meanwhile, for the attitude variable, there is a relationship between attitude and the use of KIA books by mothers of toddlers in the Bontomarannu Community Health Center UPT working area and the SPSS test results obtained a sig value of $.000 < 0.05$ ($\rho < \alpha$).

Keywords: Knowledge, Attitude, Use of KIA Books

PENDAHULUAN

Stunting menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan (Hairil Akbar., 2021). Stunting didefinisikan sebagai tinggi badan yang rendah dibandingkan dengan usia sebenarnya. Stunting dapat menjadi salah satu faktor dari terhambatnya pengembangan manusia di dunia dikarenakan dapat menyebabkan anak terlambat untuk mencapai potensi fisik dan kognitif mereka (WHO 2020). Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung terjadinya stunting secara global. Faktor-faktor tersebut diantaranya kurangnya asupan makanan yang bergizi yang diterima oleh balita pada masa pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI), nutrisi dan keadaan kesehatan ibu pada masa kehamilan yang kurang baik, tingkat pendidikan yang rendah dan ekonomi keluarga yang buruk, kondisi sanitasi yang kurang baik, serta masalah pemenuhan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif (Gaiser et al., 2023).

Untuk mengatasi masalah stunting yang menjadi ancaman bagi masyarakat global tersebut, salah satu upaya yang dilakukan oleh World Health Organization (WHO) ialah dengan berperan aktif dan bekerjasama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) dalam mendukung pengadaan dan pengimplementasian *Maternal and Child Health Handbook* (MCH) (JICA, 2022). *Maternal and Child Health Handbook* (MCH) atau di Indonesia dikenal dengan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) telah diperkenalkan di lebih dari 30 negara baik negara berkembang maupun negara maju, dan diterapkan di berbagai negara seperti Indonesia, Bangladesh, Jepang, Kenya, Thailand dan negara-negara lainnya. Konsep dasar dari buku ini sama di berbagai negara namun berbeda dari segi ilustrasi, konten dan warna yang masing-masing mencerminkan keunikan dari masing-masing negara (Hirota et al., 2021).

Di Indonesia, buku KIA digunakan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan prevalensi stunting yaitu dengan menjadi media deteksi dini. Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan hasil observasi isi pencatatan pada buku KIA yang terdiri dari beberapa poin yaitu pemantauan pertumbuhan, pemantauan perkembangan, riwayat imunisasi dan pemeriksaan kesehatan pada saat sakit. Prevalensi pemanfaatan buku KIA juga dapat dilihat menurut jumlah kunjungan neonatal (KN) 1, jumlah kunjungan neonatal (KN) lengkap, cakupan pelayanan kesehatan bayi,

cakupan pelayanan kesehatan balita, serta jumlah kematian bayi dan balita (Veronika et al., 2022). Berdasarkan hasil evaluasi dari data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, pemanfaatan buku KIA di Indonesia dinilai belum optimal dikarenakan berdasarkan data tersebut hanya 10,5% buku KIA yang terisi lengkap. Pemanfaatan buku KIA di Indonesia ditinjau dari poin pemantauan pertumbuhan sebesar 57,2%, pemantauan perkembangan sebesar 45,6%, riwayat imunisasi sebesar 69,7% dan poin pemeriksaan kesehatan pada saat sakit hanya 21,7%. Prevalensi pemanfaatan buku KIA di Sulawesi Selatan yang ditinjau dari pemantauan pertumbuhan sebesar 50,5%, pemantauan perkembangan sebesar 41,7%, riwayat imunisasi sebanyak 64,9% dan pemeriksaan kesehatan pada saat sakit sebesar 16,1% (Data RISKESDAS, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA. Berdasarkan teori perubahan perilaku yang dikembangkan oleh Lawrence Green, menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yakni faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, persepsi, nilai-nilai dan budaya), faktor pemungkin (sarana dan prasarana kesehatan, status ekonomi, ketercapaian pelayanan) dan faktor penguat (dukungan petugas kesehatan dan dukungan masyarakat sekitar) (Firmansyah, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risyanti yang berjudul “Faktor- faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Hamil di PMB BD. E Kota Bandung” menunjukkan bahwa pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni minat membaca dan persepsi tentang buku KIA. Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA yaitu pendidikan (Risyanti, 2022). Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ambarita dkk yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil yang mempunyai balita di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021” menyebutkan bahwa faktor yang menjadi pengaruh dalam pemanfaatan buku KIA ialah sikap, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan. sedangkan faktor lainnya yang tidak menjadi pengaruh dalam pemanfaatan buku KIA ialah pengetahuan dan dukungan teman sebaya (Ambarita et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian pada penelitian ini yakni *cross sectional*. Desain *cross sectional* merupakan desain penelitian dimana subjek penelitian akan diukur pada satu waktu tertentu (Wibowo, 2018). Penelitian ini akan mengukur variabel independen yang telah ditentukan dengan pemanfaatan buku KIA di UPT Puskesmas Bontomarannu pada satu waktu dan diukur sekali pada periode waktu yang sama. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh ibu yang memiliki balita yang berada dan bertempat tinggal di wilayah kerja UPT Puskesmas Bontomarannu. Besaran sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus sehingga memperoleh sampel sebanyak 293 sampel.

HASIL

Analisis bivariat dilakukan pada variabel independen yang meliputi faktor predisposisi (pengetahuan ibu balita tentang buku KIA dan sikap ibu balita) dengan pemanfaatan buku KIA. Analisis bivariate ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *chi square*. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja UPT Puskesmas

Tabel 1. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bontomarannu

	Pemanfaatan Buku KIA				Nilai ρ	OR (95% CI)
	Tidak Efektif		Efektif			
	f	%	f	%		
Pengetahuan						
Kurang baik	41	14,0%	56	19,1%	1.000	0.997 (0.609-1.631)
Baik	83	28,3%	113	38,6%		

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan pemanfaatan buku KIA dengan menggunakan chi-square, diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan memberikan dampak pemanfaatan buku KIA secara efektif sebanyak 56 orang (19,1%) dan tidak efektif sebanyak 41 orang (14,0%). Sedangkan pengetahuan yang baik dan memberikan dampak pemanfaatan buku KIA secara efektif sebanyak 113 orang (38,6%) dan tidak efektif sebanyak 83 orang (28,3%). Dari hasil uji *chi square* didapatkan nilai sig $1.000 > 0,05$ ($\rho > \alpha$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Bontomarannu.

2. Analisis Hubungan Sikap dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bontomarannu

Tabel 2. Analisis Hubungan antara Sikap dengan Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bontomarannu

	Pemanfaatan Buku KIA				Nilai ρ	OR (95% CI)
	Tidak Efektif		Efektif			
	f	%	f	%		
Sikap						
Negatif	57	19,5%	32	10,9%	.000	3.642 (2.160-6.141)
Positif	67	22,9%	137	46,8%		

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil analisis hubungan antara sikap dan pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita dengan menggunakan chi-square, diketahui bahwa sikap yang negatif dan memberikan dampak pemanfaatan buku KIA secara efektif sebanyak 32 orang (10,9%) dan tidak efektif sebanyak 57 orang (19,5%). Sedangkan sikap yang positif dan memberikan dampak pemanfaatan buku KIA secara efektif sebanyak 137 orang (46,8%) dan tidak efektif sebanyak 67 orang (22,9%). Dari hasil uji *chi square* didapatkan nilai sig $.000 < 0,05$ ($\rho < \alpha$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita

di wilayah kerja UPT Puskesmas Bontomarannu.

PEMBAHASAN

Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita dengan pemanfaatan Buku KIA. Dari hasil penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 1, diketahui bahwa ibu dengan pengetahuan kurang baik yang memanfaatkan Buku KIA secara efektif sebanyak 56 orang (19,1%), sedangkan yang tidak efektif sebanyak 41 orang (14,0%). Di sisi lain, ibu dengan pengetahuan baik yang memanfaatkan Buku KIA secara efektif sebanyak 113 orang (38,6%), sedangkan yang tidak efektif sebanyak 83 orang (28,3%). Meskipun terlihat adanya variasi jumlah pemanfaatan antara pengetahuan baik dan kurang baik, hasil uji chi-square menunjukkan nilai signifikansi 1.000, yang lebih besar dari 0,05 ($\rho > \alpha$). Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan pemanfaatan Buku KIA.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu balita tentang Buku KIA, meskipun penting, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pemanfaatannya. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor lain yang mungkin lebih mempengaruhi bagaimana ibu memanfaatkan Buku KIA. Misalnya, mungkin terdapat faktor-faktor eksternal seperti dukungan dari tenaga kesehatan, akses informasi, dan kondisi sosial-ekonomi yang lebih dominan mempengaruhi pemanfaatan Buku KIA dibandingkan dengan pengetahuan saja.

Hubungan antara sikap ibu balita dengan pemanfaatan Buku KIA yang ditunjukkan pada Tabel 2. Dari data yang ada, ibu dengan sikap negatif yang menggunakan Buku KIA secara efektif sebanyak 32 orang (10,9%) dan tidak efektif sebanyak 57 orang (19,5%). Sebaliknya, ibu dengan sikap positif yang menggunakan Buku KIA secara efektif mencapai 137 orang (46,8%), sementara yang tidak efektif sebanyak 67 orang (22,9%). Uji chi-square menunjukkan nilai signifikansi 0.000, yang lebih kecil dari 0,05 ($\rho < \alpha$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara sikap dan pemanfaatan Buku KIA.

Temuan ini menegaskan bahwa sikap ibu balita terhadap Buku KIA memiliki dampak yang signifikan terhadap pemanfaatannya. Sikap positif cenderung mendorong ibu untuk lebih aktif dan efektif dalam menggunakan Buku KIA. Sikap yang positif bisa mencerminkan penerimaan terhadap manfaat Buku KIA, keyakinan terhadap pentingnya informasi yang terkandung di dalamnya, dan kemauan untuk mengikuti rekomendasi yang diberikan melalui Buku KIA.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pemanfaatan Buku KIA, perubahan sikap ibu balita mungkin lebih penting dibandingkan hanya menambah pengetahuan mereka. Program intervensi yang dirancang untuk meningkatkan pemanfaatan Buku KIA perlu fokus pada cara-cara untuk mengubah sikap ibu balita menjadi lebih positif. Ini bisa dilakukan melalui pendidikan yang tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga menekankan manfaat nyata dari penggunaan Buku KIA serta memberikan dukungan emosional dan motivasional.

Ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA dengan baik adalah mereka yang menerapkan informasi yang terdapat di dalamnya. Buku KIA harus dibaca oleh ibu hamil agar mereka dapat mengetahui kondisi kesehatan mereka sendiri serta kesehatan janin yang dikandung. Selain itu, setiap kali memeriksakan kehamilan, ibu hamil sebaiknya membawa buku KIA. Buku ini juga menjadi sarana bagi ibu hamil untuk bertanya kepada tenaga kesehatan jika ada hal-hal yang tidak mereka mengerti, sehingga mereka bisa mendapatkan penjelasan yang lebih mendetail dan tepat (Khumairah, 202).

Pendekatan yang melibatkan edukasi secara partisipatif dan interaktif, di mana ibu balita dilibatkan secara aktif dalam diskusi dan berbagi pengalaman, dapat lebih efektif dalam mengubah sikap. Selain itu, dukungan terus-menerus dari tenaga kesehatan dan fasilitasi kelompok dukungan

ibu balita dapat membantu memperkuat sikap positif terhadap pemanfaatan Buku KIA. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa ibu balita memiliki akses yang memadai terhadap Buku KIA dan memahami cara penggunaannya. Sosialisasi melalui berbagai media komunikasi, baik tradisional maupun digital, serta pelatihan yang berkesinambungan dapat membantu memperkuat pemahaman dan sikap positif terhadap Buku KIA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, tidak terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA sebagai media deteksi dini stunting pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Bontomarannu. Sedangkan untuk variabel sikap terdapat hubungan sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA sebagai media deteksi dini stunting pada balita di wilayah UPT Puskesmas Bontomarannu

Adapun saran pada penelitian berikutnya, dapat dilakukan penyempurnaan dengan meneliti faktor-faktor lainnya yang mungkin memengaruhi pemanfaatan buku KIA. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat mengungkap lebih mendalam mengenai penyebab kegagalan dan kesuksesan dalam pemanfaatan buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, E. ... Silitonga, E. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2). <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1767>
- Firmansyah, F. (2020). Sosialisasi Buku KIA edisi Revisi tahun 2020. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020#>
- Gaiser, M. L. ... Stelzle, D. (2023). Determinants of stunting among children under age five in Burundi: Evidence from the 2016–2017 Burundi Demographic and Health Survey (BDHS 2016–17). *Food Science and Nutrition*, March, 4100– 4112. <https://doi.org/10.1002/fsn3.3400>
- Hairil Akbar., M. R. (2021). Faktor Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan di Kota Kotamobagu. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(1), 56–61.
- Hirota, T. ... Nakamura, K. (2021). Utilization of the Maternal and Child Health Handbook in Early Identification of Autism Spectrum Disorder and Other Neurodevelopmental Disorders. *Autism Research*, 14(3), 551–559. <https://doi.org/10.1002/aur.2442>
- Japan International Cooperation Agency. (2022). Project News : Online Knowledge Sharing Program for Maternal and Child Health Handbook. Japan International Cooperation Agency. <https://www.jica.go.jp/Resource/project/english/indonesia/021/news/general/220909.html>
- Khumairah, D., & Diniyah, K. (2020). Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) [Naskah Publikasi]. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Riskesdas Kab/kota. (2018). Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018. In Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (Vol. 110, Issue 9). <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3658>

- Risyanti, B. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Ibu Hamil Di Pmb Bd. E Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, XVI(1), 23–31.
- Veronika, E. ... Depok, K. (2022). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskemas*, 2(1), 1–9.
- WHO. (2020). *Malnutrition*. World Health Organization. https://www.who.int/health-topics/malnutrition#tab=tab_3
- Wibowo, A. (2018). *Metode Penelitian Praktis bidang Kesehatan* (4th ed.). Rajawali Pers.